

**PENGARUH *REINFORCEMENT* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 3 BULUPODDO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

IRAWATI

NIM. 150101044

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irawati
NIM : 150101044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Juli 2019

Yangmembuat pernyataan,

IRAWATI
NIM. 150101044

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo

Yang ditulis oleh,

Nama : Irawati
NIM : 150101044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ditujukan untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai 10 Juli 2019

Pembimbing I,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NIDN: 2105078301

Pembimbing II,

Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2111038802

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM: 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *Pengaruh Reinforcement terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo*, yang ditulis oleh Irawati Nomor Induk Mahasiswa 150101044, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Muh Anis, M.Hum

Penguji I

(.....)

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji II

(.....)

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

Pembimbing I

(.....)

Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing II

(.....)



Mengesahkan,
Dekan FTK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

NBM. 970 458

ABSTRAK

IRAWATI, NIM 150101044: Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Reinforcement* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *survey*. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 3 Bulupoddo. Adapun pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis *regresi linier* ganda dengan bantuan *Software SPSS 20.0 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Reinforcement* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, pada tabel *coefficients* diketahui $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($7,028 < 12,706$) dan nilai probabilitas $0,950 > 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,000$ atau $00,0\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Reinforcement* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, pada tabel

coefficient diketahui $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,501 < 12,706$) dan nilai probabilitas $0,623 > 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* =0,000 atau 00,0 %. Maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Hardianto Rahman M.Pd, selaku Pembimbing 1 dan Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku pembimbing II;
6. Jamaluddin S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala sekolah, guru-guru dan para peserta didik SMP Negeri 3 Bulupoddo, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 10 Juli 2019

IRAWATI
NIM. 150101044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTARLAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	9
C.Tujuan Penelitian	9
D.Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : KAJIAN TEORI	11
A.Kajian Teori.....	11
B.Hasil Penelitian Relevan	48
C.Hipotesis	53
BAB III : METODE PENELITIAN	55
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian	55

B.Defenisi Variabel.....	57
C.Populasi dan Sampel	59
D.Tekhnik Pengumpulan Data	61
E.Instrumen Penelitian	64
F.Teknik Analisa Data.....	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN	67
A.Deskripsi Data	67
B.Analisis Data	94
C.Uji Hipotesis.....	108
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	59
Tabel 3.2 Penentuan Sampel.....	61
Tabel 4.1 Data Siswa	68
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	69
Tabel 4.3 Tenaga Pendukung.....	71
Tabel 4.4 Variabel <i>Reinforcement</i>	73
Tabel 4.5 Variabel Motivasi Belajar	75
Tabel 4.6 Variabel Hasil Belajar.....	76
Tabel 4.7 Data Responden	78
Tabel 4.8 Hasil Observasi Variabel <i>Reinforcement</i>	83
Tabel 4.9 Hasil Angket Motivasi Belajar.....	86
Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik.....	90
Tabel 4.11 Coefficients	95
Tabel 4.12 Model Summary.....	96
Tabel 4.13 Nilai Koefisien	97
Tabel 4.14 ANOVA	98
Tabel 4.15 Coefficients	100
Tabel 4.16 Coefficients	102
Tabel 4.17 Model Summary.....	104
Tabel 4.18 ANOVA	104
Tabel 4.19 Coefficients	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrument

Lampiran 2 Angket

Lampiran 3 Transkrip Nilai

Lampiran 4 SK Pembimbing

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Selesai Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Profil Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang mempunyai kemampuan untuk beragama. Dalam perkembangannya ia memerlukan bimbingan agar bisa mengembangkan dirinya secara optimal. Salah satu bantuan dan bimbingan yang dibutuhkan adalah melalui proses pendidikan agama Islam.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan oleh pemerintah yang tertulis ditujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermanfaat, memiliki

kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.¹

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karena itu, bagaimana pun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.²

Melalui pendidikan, manusia juga bisa belajar melalui pengalaman dan latihan untuk mengembangkan dirinya menjadi makhluk yang semakin dewasa, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik, sebagaimana dikemukakan oleh Chaplin dalam *dictionary of*

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

² Djumransyah, *Filsafat Pendidikan* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), h. 22

psychology. Bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Belajar juga merupakan proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.³

Sehingga perubahan tingkah laku atau keterampilan pada seseorang dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya, jadi belajar akan membawa suatu perubahan individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan. Tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, penegrtian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan kata lain belajar adalah rangkain jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Atas dasar itu seorang pendidik haruslah bijak dalam mengambil tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru nantinya akan menimbulkan dampak positif dan negative pada peserta didik. Harus dipikirkan bagaimana membentuk kepribadian peserta didik menjadi

³ *Ibid*, h. 90

baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian peserta didik baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut dan juga seorang pendidik menginginkan kesuksesan dalam pendidikan dan pengajaran, disamping ditentukan oleh kecakapan guru, dalam menggunakan sarana pendidikan dan pengajaran serta kegiatan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta ditentukan oleh bagaimana cara guru dalam memotivasi dan membimbing peserta didik kearah belajar yang lebih baik. Dengan demikian dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa memotivator kepada peserta didiknya, agar mereka senantiasa semangat dan giat dalam belajar. Dan diharapkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berhasil dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut guru juga perlu memahami latar belakang yang mempengaruhi belajar peserta didik sehingga guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada peserta didik. Apabila motivasi dapat ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan menjadi optimal, makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran itu, motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar

peserta didik, sehubungan dengan hal tersebut, motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar. Namun ada cara lain yang bisa diterapkan selain memberikan motivasi yaitu dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada peserta didik, karena dengan memberikan penguatan peserta didik merasa dihargai segala prestasi dan juga usaha.

Penguatan (*reinforcement*) yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku peserta didik yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima (peserta didik) atas pembuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.⁴

Penguatan (*reinforcement*) adalah respon terhadap sesuatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan dan menghindari respon yang negatif, penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan dengan segera dan juga bervariasi.

⁴ *Ibid.*, h. 91

Penguatan merupakan salah satu sarana motivasi yang sangat pokok, dalam proses belajar mengajar pemberian penguatan *reinforcement* (seperti pemberian penghargaan, atau pujian terhadap perbuatan yang baik dari peserta didik) merupakan hal yang sangat diperlukan sehingga dengan penguatan tersebut diharapkan peserta didik akan terus berusaha berbuat yang lebih baik. Misalnya guru tersenyum atau mengucapkan kata-kata “Bagus” kepada peserta didik yang dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang baik akan besar pengaruhnya terhadap peserta didik, peserta didik tersebut akan merasa puas dan merasa diterima atas hasil yang telah dicapainya dan peserta didik lain diharapkan akan berbuat seperti itu.

Untuk itu dengan diberikannya penguatan (*reinforcement*) kepada peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar, karena motivasi dan penguatan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebab berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar peserta didik.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran

tertentu.⁵ Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁶ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁷

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi peserta didik dan guru. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.

⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.44

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h.64

dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya hasil belajar.⁸

SMP Negeri 3 Bulupoddo merupakan salah satu lembaga yang guru pendidikan agama islam menggunakan penguatan (*reinforcement*) sebagai suatu cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Dan tentunya guru PAI mempunyai cara tersendiri bagaimana penguatan yang diberikan tersebut dapat direspon peserta didik dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Maka dengan hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap masalah tersebut dan mengadakan penelitian dilokasi ini sesuai dengan judul yang diambil peneliti yaitu “Pengaruh Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo”. Alasan penulis mengambil judul ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Reinforcement terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Bulupoddo.

⁸Dimayani dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.250

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh (*reinforcement*) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Bulupoddo?
2. Apakah ada pengaruh (*reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Bulupoddo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penulisan proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut

1. Secara akademik, penulis dapat menambah dan memperkaya khasanah pemikiran kita tentang Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 bulupoddo.
2. Secara Praktis, penelitian ini turut memberikan sumbangsi pemikiran tentang Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 bulupoddo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang *Reinforcement* (Penguatan)

1. Pengertian *Reinforcement* (Penguatan)

Reinforcement adalah respon positif yang dilakukan guru atau perilaku positif yang dicapai peserta didik dalam proses belajarnya dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Selain itu dijelaskan pula bahwa penguatan sebagai respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.⁹

Pemberian penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.¹⁰ Penghargaan mempunyai pengaruh yang positif dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan

⁹Wahid Murni, dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), h. 116

¹⁰J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar...* h. 58

kegiatannya atau usahanya. Kegiatan memberikan penghargaan atau penguatan dalam proses pembelajaran dalam kelas jarang sekali dilaksanakan oleh guru.

Keterampilan memberi penguatan yang diberikan oleh guru untuk mengapresiasi setiap jawaban peserta didik sesungguhnya memiliki banyak tujuan dalam usaha membangkitkan minat untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Soemanto yang dimaksud dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah suatu respon positif dari guru kepada peserta didik yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik atau berprestasi. Pemberian penguatan (*reinforcement*) ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan peserta didik agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu.¹¹

Dalam proses belajar mengajar, penghargaan atau pujian terhadap perbuatan yang baik dari peserta didik yang merupakan hal yang sangat diperlukan

¹¹Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...* h. 95

sehingga peserta didik terus berusaha berbuat lebih baik misalnya guru tersenyum atau mengucapkan kata-kata bagus kepada peserta didik yang dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang baik akan besar pengaruhnya terhadap peserta didik. Peserta didik tersebut akan merasa puas dan merasa diterima atas hasil yang dicapai, dan peserta didik lain diharapkan akan berbuat seperti itu.

Menurut Moh. Uzer Usman Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi sipenerima (peserta didik) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Penguatan dikatakan juga sebagai respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan

hati peserta didik agar mereka lebih giat berpartisipasi untuk interaksi dalam belajar mengajar.¹²

2. Tujuan Penguatan

Menurut Mulyasa ada tiga tujuan pemberian penguatan yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.¹³

Sedangkan menurut J.J Hasibuan dan Moedjion o ada lima tujuan pemberian penguatan yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
- b. Melancarkan atau memudahkan proses belajar.
- c. Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif.
- d. Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.

¹²Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 80

¹³Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)* (Bandung: PT Remajakarya, 2008), h. 78

- e. Mengarahkan kepada cara berfikir yang baik atau divergen dan inisiatif sendiri.¹⁴

3. Macam-Macam Penguatan

Menurut Uzer Usman mengemukakan dua macam pemberian penguatan, yaitu verbal dan nonverbal. Kedua macam penguatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penguatan verbal

Penguatan ini biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya.

- b. Penguatan nonverbal

Penguatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- c. Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan, senyuman, acungan jempol wajah cerah dan masih banyak yang lainnya.
- d. Penguatan pendekatan.
- e. Penguatan dengan sentuhan.

4. Indikator Tentang Penguatan

- a. Penguatan Verbal

¹⁴J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), h. 58

Komentar guru berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan dapat digunakan untuk penguatan tingkah laku dan kinerja peserta didik. Komentar demikian merupakan balikan yang diberikan guru atas kinerja ataupun perilaku peserta didik.

Penguatan verbal dapat dinyatakan dalam dua bentuk, yakni:

- 1) Kata-kata, seperti: bagus, ya, tepat, betul, bagus sekali, dan sebagainya.
- 2) Kalimat, seperti: pekerjaanmu bagus sekali, caramu memberi penjelasan bagus sekali dan sebagainya.

b. Penguatan NonVerbal

- 1) Penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan (gestural)

Penguatan berupa gerak badan dan mimik muka antara lain: senyuman, anggukan kepala, acungan ibu jari, tepuk tangan dan sebagainya, seringkali digunakan bersamaan dengan penguatan verbal. Verbal “pekerjaanmu baik sekali”, pada saat itu guru menganggukan kepalanya.

2) Penguatan dengan cara mendekati anak

Peserta didik didekati oleh guru pada saat mengerjakan soal dapat terkesan diperhatikan. Keadaan ini dapat menghangatkan suasana belajar anak, yang gilirannya dapat meningkatkan motivasi. Kesan akrab juga dapat timbul dengan cara ini, akibatnya anak tidak merasa dibebani tugas. Beberapa perilaku yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan penguatan ini antara lain: berdiri, disamping peserta didik, berjalan menuju peserta didik, duduk dekat dengan peserta didik atau kelompok peserta didik, berjalan di sisi peserta didik dan sebagainya.

3) Penguatan dengan sentuhan

Teknik ini penggunaannya perlu menggunakan latar belakang anak, umur, jenis, kelamin, serta latar belakang kebudayaan setempat. Dalam penggunaan penguatan ini, beberapa perilaku yang dapat dilakukan guru antara lain: menepuk pundak atau bahu peserta didik, serta menjabat tangan peserta didik, mengelus rambut peserta didik

atau mengangkat tangan peserta didik yang menang dalam pertandingan.

- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

Motivasi belajar anak dipengaruhi pula oleh apakah kegiatan belajar yang dilaksanakan tersebut menyenangkan dirinya atau tidak. Bentuk kegiatan belajar yang disenangi anak dapat mempertinggi intensitas belajarnya, sehingga apabila bentuk kegiatan belajar yang harus dilaksanakan tersebut disukai, akibatnya anak tidak ada gairah untuk belajar.

Untuk menguatkan gairah belajar, guru dapat memiliki kegiatan-kegiatan belajar yang disukai anak. Oleh karena itu tiap-tiap anak memiliki kesukaran masing-masing, maka guru perlu menyediakan berbagai alternatif pilihan yang sesuai dengan kesukaan masing-masing peserta didik. Dengan demikian alternatif kegiatan belajar yang sesuai dengan kesukaannya tersebut,

sekaligus kegiatan itu merupakan penguatan bagi anak.

5) Penguatan berupa simbol atau benda

Jenis simbol atau benda yang diberikan diselaraskan dengan usia perkembangan anak. Untuk anak tingkat dasar, berbeda dengan anak usia sekolah lanjutan. Anak SMA yang berprestasi diberikan penghargaan berupa pensil, tentunya kurang relevan. Penguatan yang berupa simbol atau benda ini dapat berupa oiaam penghargaan, benda-benda yang berupa alat tulis dan buku, dapat pula berupa komentar tertulis pada buku anak.¹⁵

Jika anak memberikan jawaban yang hanya sebagian saja benar, guru hendaknya tidak langsung menyalahkan peserta didik. Dalam keadaan seperti ini guru sebaiknya menggunakan atau memberikan penguatan tak penuh (*partial*), seumpama, bila seorang peserta didik yang hanya memberikan jawaban sebagian benar, sebaiknya guru

¹⁵Siti Kursini, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPI 1) Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2007), h. 107-111

menyatakan, “Ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan,” sehingga peserta didik tersebut mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah, dan ia mendapat dorongan untuk menyempurnakannya.¹⁶

5. Prinsip-prinsip penggunaan Penguatan

Walaupun pemberian penguatan (*reinforcement*) sifatnya sederhana dalam pelaksanaannya, namun dapat pula pemberian penguatan (*reinforcement*) yang diberikan pula pemberian penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan yang dikehendaki peserta didik. Dalam pemberian penguatan (*reinforcement*) yang penring harus sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut, pemberian penguatan yang berlebihan akan berakibat fatal. Untuk itu maka guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan.

Ada beberapa cara penggunaan penguatan yang perlu diperhatikan:

- a. Penguatan pada pribadi tertentu

¹⁶Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, dasar Metode Teknik...*
h. 82

Penguatan harus jelas ditujukan kepada peserta didik tertentu. Oleh karena itu pandangan guru harus tegas diarahkan kepada anak yang memperoleh penguatan serta diusahakan menyebutkan nama anak yang mendapatkan penguatan serta memandangnya.

b. Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat juga diberikan kepada sekelompok peserta didik, misalnya jika satu tugas telah dilaksanakan dengan baik oleh satu kelas, guru dapat mengizinkan kelas tersebut untuk bermain basket yang memang menjadi kegemaran mereka.

c. Penguatan yang tidak penuh

Sering didapat jawaban anak yang diberikan anak atas pertanyaan guru sedikit mengandung kebenaran. Untuk itu penguatan yang digunakan tentu penguatan tidak penuh. Teknik ini dapat dilakukan dengan mengatakan *“jawabanmu ada benarnya, dan lebih sempurna dirinci secara sistematis”*. Tentang bagaimana teknik mengatakan tergantung konteks dan keadaan jawaban anak. Prinsip dalam penguatan tidak

penuh adalah pengakuan guru atas jawaban yang sebagian jawaban yang salah.

d. Variasi penggunaan

Untuk menghindari ketidak bermaknan, guru dapat menggunakan secara bervariasi. Penggunaan penguatan yang monoton dapat menjadi bahan tertawaan anak. Bahkan anak-anak ikut serta memberikan penguatan apabila teman lain menjawab dengan benar. Untuk menghindari lunturnya makna penguatan dan kemungkinan terjadi bahan tertawaan anak, guru dapat memvariasikan penggunaannya. Dan lebih penting untuk itu adalah menerapkan prinsip-prinsip penggunaannya secara matang.

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.¹⁷

¹⁷Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 150

Motivasi berasal dari kata motif, kata motif diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁸

Motivasi adalah suatu kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu, dan memelihara kesungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tahu dan melakukan kegiatan penjajagan dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu ini seyogianya didorong dan bukan dihambat dengan memberikan aturan yang sama untuk semua anak.

Berkenaan dengan motivasi ini ada beberapa prinsip yang seyogianya kita perhatikan.

- a. Individu bukan hanya didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan biologis, social, dan emosional tetapi disamping itu mereka perlu

¹⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 73

diberi dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih dari yang dimiliki saat ini.

- b. Pengetahuan tentang kemajuan yang dicapai dalam memenuhi tujuan mendorong terjadinya peningkatan usaha. Pengalaman tentang kegagalan yang tidak merusak citra diri peserta didik dapat memperkuat kemampuan memelihara kesungguhannya dalam belajar.
- c. Dorongan yang mengatur perilaku tidak selalu jelas bagi peserta didik. Contoh: seorang peserta didik yang mengharapkan bantuan dari gurunya bisa berubah lebih dari itu, karena kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu.
- d. Motivasi dipengaruhi oleh unsur-unsur kepribadian seperti rasa rendah diri atau keyakinan diri. Seorang anak yang termasuk pandai atau yang kurang mampu juga bisa menghadapi masalah motivasi.
- e. Rasa aman dari keberhasilan dalam mencapai tujuan cenderung meningkatkan motivasi belajar. Kegagalan dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi tergantung pada berbagai factor. Tidak

bisa setiap peserta didik diberi dorongan yang sama untuk melakukan sesuatu.

- f. Motivasi bertambah bila peserta didik memiliki alasan untuk percaya bahwa sebagian besar dari kebutuhannya dapat dipenuhi.
- g. Kajian dan penguatan guru, orang tua, dan teman seusia berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku.
- h. Insentif dan hadiah material kadang-kadang berguna dalam situasi kelas, dan memang ada bahayanya bila anak bekerja karena ingin mendapat hadiah dan bukan karena memang ingin belajar.
- i. Kompetensi dan insentif bisa efektif dalam memberi motivasi, tapi bila kesempatan untuk menang begitu kecil kompetensi dapat mengurangi motivasi dalam mencapai tujuan.
- j. Sikap yang baik untuk belajar dapat dicapai oleh kebanyakan individu dalam suasana belajar yang memuaskan.

- k. Proses belajar dan kegiatan yang dikaitkan kepada minat peserta didik saat itu dapat mempertinggi motivasi.¹⁹

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yaitu motivasi dan belajar, namun dalam pembahasan ini dua kata yang berbeda tersebut saling berhubungan membentuk satu arti. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan pengertian dua kata tersebut.

Secara terminology, banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi antara lain sebagai berikut:

- a. Mc. Donald mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁰
- b. Clifford T. Morgan menjelaskan bahwa motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi yaitu keadaan yang mendorong (*motivating states*),

¹⁹Karwanto dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Cet.I; Jakarta: PT Gajah Grafindo Persada, 2017), h. 35

²⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar...* h. 173

tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behaviour*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or end such behaviour*).

- c. James O. Whittaker, memberikan pengertian tentang motivasi sebagai kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi.²¹

Sedangkan pengertian belajar dapat didefinisikan menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

- a. HC. Witherington memberi batasan belajar adalah perubahan didalam kepribadian yang menyatukan sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.
- b. Morgan mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

²¹Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 205-206

- c. Lester D. Crow mengemukakan belajar adalah upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap-sikap.
- d. Menurut Syamsuddin Makmun yang dimaksud dengan perubahan dalam konteks belajar itu dapat bersifat fungsional atau structural, material, dan behavioural, serta keseluruhan pribadi.²²

Beberapa uraian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku individu baik fisik (jasmani) maupun psikis (rohani) yang relative menetap, serta perubahan tersebut terjadi setelah melalui pengalaman dan latihan serta interaksi dengan lingkungan yang terlibat proses kognitif.

Dari pengertian motivasi dan belajar yang dikemukakan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah totalitas daya penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

²²Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), h. 84

Dalam hal ini Sardiman mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.²³

Sehingga perubahan perilaku dalam belajar relative permanen. Dengan demikian hasil belajar dapat diidentifikasi dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama. Bias membedakan antara perubahan perilaku hasil belajar dengan yang terjadi secara kebetulan. Orang kebetulan dapat melakukan sesuatu, tentu tidak dapat mengulang perbuatan ini dengan hasil yang sama. Sedangkan karena hasil belajar dapat melakukannya secara berulang-ulang dengan hasil yang sama.²⁴

Beberapa uraian diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar memegang peranan penting. Sebab motivasi akan memberikan gairah atau semangat seseorang (peserta didik) dalam belajar sehingga

²³Ngalm Purwanto,*Psikologi Pendidikan...* h. 73

²⁴Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 14-15

peserta didik akan memiliki energy yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

2. Komponen –Komponen Motivasi Belajar

Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*), dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.²⁵

3. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi meliputi berikut ini:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.

²⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 159

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.²⁶

Motivasi dapat berfungsi sebagai mendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Artinya dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat menghasilkan prestasi yang baik, intensitas motivasi seseorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat mencapai prestasi belajarnya.²⁷

4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang telah dibahas diatas maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis:

- a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan

²⁶*Ibid.* h.161.

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...* h.85-86

dan tujuan-tujuan peserta didik. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh factor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan lain-lain. Motivasi ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.²⁸

5. Ciri-ciri Motivasi Belajar

²⁸*Ibid.* h.162-163.

Mengenai makna dan teori tentang motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal) yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang aktif.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya. (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²⁹

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan mencapai keberhasilan yang baik, kalau peserta didik tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah berbagai masalah dan hambata secara mandiri. Peserta didik yang belajar dengan baik tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Peserta didik yang harus mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandangnya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut peserta didik harus juga peka dan responsive terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal ini semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan peserta didiknya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

²⁹*Ibid.*, h. 5

6. Indikator Motivasi Belajar

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan yang didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan

menunjukkan kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan guru dan penyampaian yang konkrit, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dalam simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi peserta didik. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami dan dihargai. Seperti

kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.³⁰

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil

³⁰[http:// www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html?m=I](http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html?m=I)

(*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³¹ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³²

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditonjolkan oleh peserta didik merupakan hasil usaha dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi peserta didik dan guru. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih

³¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.44

³²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h.64

baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya hasil belajar.³³

2. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar tersebut antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik;
- b. Hasil belajar merupakan lambing pemenuhan rasa keingintahuan peserta didik;
- c. Hasil belajar merupakan kriteria internal dan eksternal dari suatu sekolah;
- d. Informasi tentang Hasil Belajar dapat menjadi perangsang dan pemancing atau pendorong dan penarik dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sebagai umpan balik, terhadap daya serap dan kecerdasan peserta didik

³³Dimayani dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.250

- e. Hasil belajar dapat menjadi indikator terhadap daya serap peserta didik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari peserta didik sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor Psikologis (rohani).

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis (jasmani), sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang akan tergantung jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Begitu pula anak yang cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam factor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, kecerdasan, bakat, motif, kematangan.

b. Faktor eksternal ini meliputi:

- 1) Faktor keluarga, peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah, faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah., standard pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena

keberadaannya peserta didik dalam masyarakat.³⁴

4. Indikator Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah.

Indikator: Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabel, menggambarkan, memilih.

- 2) Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

³⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT.. Raja Grafindo, 2007), h.148

Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Indikator: Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.

3) Penerapan (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

Indikator: Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan.

- 4) Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.

Indikator: Membedakan, memilih, memisahkan membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.

- 5) Sintesis (*Synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis.

Indikator: Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, membangun, merencanakan.

6) Evaluasi (*Evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian/evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

Indikator: Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi.

b. Ranah Afektif

1) Penerimaan (*Receiving*) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

Indikator: Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.

- 2) Menjawab/menanggapi (*Responding*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara.

Indikator: Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu.

- 3) Penilaian (*Valuing*) adalah memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.

Indikator: Memprakarsai, meminta, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat.

- 4) Mengatur atau mengorganisasikan adalah mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum.

Indikator: Mempertahankan, mengubah, menggabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi, menghubungkan, menyatukan.

- 5) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai yakni keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Indikator: Mengikuti, menghubungkan, memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyai, menegaskan, mengemukakan, memecahkan, mempengaruhi, menunjukkan.

- c. Ranah Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*Skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.³⁵

- 1) Gerakan Pokok (*Fundamental Movement*)

Indikator: Membawa, mendengar, memberi reaksi, memindahkan, mengerti, berjalan,

³⁵<http://thsumantri.blogspot.com/2016/08/Indikator-Hasil-Belajar.html?m=1>

memanjat, melompat, memegang, berdiri, berlari.

2) Gerakan Umum (*Generic Movement*)

Indikator: Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan.

3) Gerakan Ordinat (*Ordinative Movement*)

Indikator: Bermain, menghubungkan, mengaitkan, menerima, menguraikan, mempertimbangan, membungkus, menggerakkan, berenang, memperbaiki, menulis.

4) Gerakan Kreatif (*Creative Movement*)

Indikator: Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun.

D. Penelitian Relevan

1. Hasil Penelitian Relevan

Dalam telaah pustaka ini, penulis ingin menegaskan bahwa judul skripsi “Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bulupoddo” belum ditemukan pembahasan yang sama didalam skripsi

atau karya tulis orang lain. Akan tetapi penulis menemukan beberapa skripsi yang masih ada kaitannya dengan pengaruh *Reinforcement* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Adapun skripsi yang hamper ada kaitannya dengan judul proposal ini adalah:

- a. Suhrah: Korelasi *Reinforcement* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMU Negeri 1 Sinjai dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa “*Reinforcement* dalam pembelajaran PAI di SMU Negeri 1 Sinjai Utara dilakukan oleh 83,33% dari 3 orang responden guru dengan bentuk-bentuk seperti komentar lisan (100%), komentar tertulis (100%), menjabat tangan/mengangkat tangan (83,34%), menepuk pundak/bahu peserta didik (66,67%), pendekatan/perhatian (83,33%), senyum (100%), menyuruh peserta didik yang cerdas membantu peserta didik lain (100%), memberikan simbol/tanda positif (66,67%), memberikan sesuatu (49,99%), gerakan acungan ibu jari (83,34%). *Reinforcement* guru tersebut mendapat respon positif sebesar 96,45% dari 88

orang responden peserta didik. Sementara itu, secara umum hasil belajar PAI peserta didik SMU Negeri 1 Sinjai Utara dengan nilai rata-rata 77,045 dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan pula dari antara *reinforcement* guru (x) dengan hasil belajar peserta didik (y) dalam pembelajaran PAI di SMU Negeri 1 Sinjai Utara adalah 0,666 berada pada interval 0,600-0,799 yang termasuk tingkat korelasi pada kategori yang tinggi. Sementara itu, Nilai koefisien determinasi (nilai sumbangan antar variabel) dari *reinforcement* guru terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 44,36%. Hal ini menunjukkan bahwa 44,36% *reinforcement* guru mempengaruhi hasil belajar PAI peserta didik SMU Negeri 1 Sinjai Utara, dan sisanya sebesar 55,64% hasil belajar PAI peserta didik SMU Negeri 1 Sinjai Utara dipengaruhi oleh faktor lain”.³⁶

- b. Hasmiati Sapril: Penerapan *Reinforcement* Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Kasus di

³⁶Suhrah, “Korelasi *Reinforcement* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMU Negeri 1 Sinjai”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2012.

Dusun Tassoso Kecamatan Sinjai Barat) dari hasil penelitiannya mengemukakan bahwa: 1) Dalam proses belajar PAI, untuk memberikan pendidikan agama Islam bagi anak-anak, para orang tua di dusun Tassoso memberikan bimbingan belajar agama terhadap anak-anaknya di rumah. Biasanya bimbingan belajar ini dilakukan setelah shalat magrib ataupun shalat isya. Sedangkan sebagian orang tua di dusun Tassoso mempercayakan bimbingan belajar agama bagi anak-anaknya kepada ustazd atau ustadzah yang mengajar mengaji di mesjid dusun Tassoso, 2) Dalam penerapan penguatan *Reinforcement* dalam belajar PAI, adapun bentuk-bentuk pemberian hadiah sebagai bentuk penguatan oleh para orang tua di dusun Tassoso: a) Buku tulis dan al-qur'an; b) Tas sekolah dan baju koko; c) Buku tulis dan jam tangan; dan d) Sepeda. Sedangkan pemberian hukuman yang diterapkan oleh para orang tua terhadap anaknya di dusun Tassoso dalam pendidikan anak di dusun Tassoso berupa; a) Memukul (tangan/kaki); b) Penambahan waktu belajar mengaji; c) larangan keluar rumah

(bermain); d) Tidak memberikan uang jajan; dan e) menyuruh menghafal ayat al-qur'an (1 surah pendek) dalam seminggu. 3) Dampak positif dari pemberian penguatan (*reinforcement*) baik dalam bentuk pemberian hadiah maupun pemberian hukuman oleh orang tua kepada anaknya di Dusun Tassoso adalah sama yakni anak semakin rajin belajar PAI baik di rumah, di mesjid maupun di sekolah.³⁷

2. Persamaan dan perbedaan penelitian anda dengan penelitian sebelumnya:

- a. Suhrah, dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi *reinforcement* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMU Negeri 1 Sinjai” dan Hasmiati Sapril, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan *Reinforcement* Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Kasus di Dusun Tassoso Kecamatan Sinjai Barat tahun 2013” terdapat persamaan dari variable X yang penulis

³⁷Hasmiati Sapril, “Penerapan *Reinforcement* Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2013.

angkat yakni sama-sama meneliti tentang penguatan (*reinforcement*). sedangkan letak perbedaanya yaitu terdapat divariabel Y yakni tidak membahas tentang Hasil Belajar.

- b. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini fokus pada “Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bulupoddo”.

E. Hipotesis

Adapun dugaan sementara dalam penelitian ini adalah

H_{o1} = tidak ada pengaruh *Reinforcement* terhadap motivasi belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

H_{a1} = ada pengaruh *Reinforcement* terhadap motivasi belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

H_{o2} = tidak ada pengaruh *Reinforcement* terhadap hasil belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Ha₂= ada pengaruh *Reinforcement* terhadap hasil belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Survey. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁸ Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif yaitu merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung dilapangan.³⁹

Penelitian tentang “Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta

³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.193

³⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, I; Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2005), h.116

Didik Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bulupoddo” adalah termasuk penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif “penelitian yang dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain”.⁴⁰

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya menggunakan penyajian berupa angka. Terdapat dua variabel yaitu variabel diskret (*discrete variable*) dan variabel kontinu (*continuous variable*). “variabel diskret merupakan variabel yang besarnya tidak dapat menempati semua nilai. Nilai variabel ini selalu bilangan bulat yang diperoleh dari pencacahan/menghitung/membilang. Sedangkan variabel kontinu merupakan variabel yang dapat menempati semua nilai yang ada diantara dua titik dan diperoleh dari hasil pengukuran”⁴¹

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Hasdi Mahasatya, 2006), h.12

⁴¹Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta, 2012), h. 22

Dalam penelitian kuantitatif ada prosedur secara sistematis yaitu langkah-langkah memudahkan dalam penelitian, yaitu :

1. Perencanaan penelitian, meliputi penentuan tema/masalah, studi pendahuluan, kegiatan perencanaan merupakan kegiatan pra lapangan
2. Pengumpulan data atau fakta
3. Pengolahan dan penataan data
4. Penyajian data kedalam bentuk tabel maupun grafik
5. Analisa dan interpretasi data
6. Penyusunan laporan.

B. Defenisi Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Variable X merupakan variabel *independen*, yaitu Penguatan merupakan suatu respon timbal balik yang dilakukan seseorang kepada orang lain dengan maksud agar dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya perilaku tersebut. Penguatan dapat dikatakan sebagai respon sederhana, dapat dilakukan secara mudah, dilakukan dimana saja, dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Jadi penguatan adalah

respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali suatu tingkah laku.

2. Variabel Y_1 dan Y_2 adalah variabel *dependen*, variabel Y_1 yaitu motivasi belajar dan variabel Y_2 yaitu hasil belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna untuk meningkatkan prestasi belajar, dan merupakan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.
3. Variabel Y_2 yaitu hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar merupakan hasil evaluasi yang diperoleh atau dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditonjolkan oleh peserta didik merupakan hasil usaha dalam proses pembelajaran secara efisien yang didukung oleh kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses

pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian.⁴² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Bulupoddo.

3.1

Keadaan populasi

Kelas	Jumlah
VII	65
VIII	65
Jumlah	130

⁴²*Ibid*,h. 25

Berdasarkan tabel diatas, jumlah populasi keseluruhan dari kelas VII sampai kelas VIII yaitu 130 peserta didik

2. Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴³

Sampel pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan table *Krejcie* yaitu jika jumlah populasinya sebanyak 130 peserta didik maka sampel yang diambil berdasarkan table *Krejcie* adalah 86 peserta didik.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 118

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

Kelas	Cara Penentuan Sampel	Total
VII	$\frac{65}{205} \times 136$	43
VIII	$\frac{65}{205} \times 136$	43
Total Sampel		86

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mengumpulkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁴⁴ Data tersebut bisa didapatkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

⁴⁴ Sugiono. *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret berapa jauh efek tindakan mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.

Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamat (format, daftar cek) catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktifitas dikelas, penggambaran interaksi dalam kelas, dan alat perekam elektronik.⁴⁵

Menurut Nana Syaodih “Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, personil, bidang pegawaian yang sedang rapat, dan yang lainnya”.⁴⁶

Observasi pada penelitian ini dilakukan sebelum peneliti menyebar angket untuk peserta didik, guna mendapatkan informasi mengenai

⁴⁵ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h 143.

⁴⁶ Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 220

keadaan di SMP Negeri 3 Bulupoddo Kabupaten Sinjai.

2. Kuesioner/Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data faktual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi jumlah responden yang besar.

Menurut Nuraida “angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran questioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan di dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”.⁴⁷

Angket yakni instrument yang digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan diri individu dengan sejumlah pertanyaan, yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kebebasan memilih jawaban, kecuali yang sudah ditentukan.

⁴⁷Nuraida Halid Alkaf, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Illamic Research Publishing, 2009), h. 96

3. Tes

Tes merupakan tehnik pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

⁴⁸ Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dengan bentuk soal esai yang diberikan guru dalam ujian.

E. Instrument Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut variabel penelitian.⁴⁹

Istrumen yang akan digunakan adalah angket, observasi

1. Lembar angket, bentuk angketnya adalah multiple chois (pilihan ganda) dengan empat alternatif jawaban yaitu: A, B,C, dan D, Menggunakan skala likert. Dalam penelitian angket digunakan ketentuan dengan skala 4-

⁴⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.86

⁴⁹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 44

3-2-1 untuk pernyataan positif dan skala 1-2-3-4 untuk pernyataan negatif. Jumlah soal angket sebanyak 8 butir.

2. Lembar observasi yaitu merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.
3. Lembar soal dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam pada pelaksanaan tindakan.

F. Analisis Data

Punaji Setyosari menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menentukan tema dan ide. Analisis data suatu proses mengelolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan akti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁰

⁵⁰Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (PT Fajar Intepratama Mandiri, 2s013), h. 218

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dan analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear ganda (*Simple Linear Regression*) dengan bantuan program SPSS yang merupakan metode statistik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Profil Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 3 BULUPODDO
2	No Statistik Sekolah	:	201191207003
3		:	40304518
4	Pokok Sekolah Nasiona l(	:	B
5	NPSN)	:	SERENG DESA
	Tipe Sekolah		DUAMPANUAE
	Alamat Sekolah		(Kecamatan Bulupoddo)
			(Kabupaten Sinjai)
6		:	(Propinsi Sulawesi Selatan)
7		:	
8	Telepon/HP/Fax	:	Negeri
9	Status Sekolah	:	A
	Nilai Akreditasi	:	20.000 m ²

Sekolah	:	
Luas Lahan,	:	
dan jumlah	:	
rombel Luas	:	
Lahan	:	9 Rombel
jumlah ruang		
pada lantai 1		
jumlah ruang		
pada lantai 2		
jumlah ruang		
pada lantai 3		
Jumlah Rombel		

Data Siswa

Tabel 4.1

Th. Pelajar an	Jml Pendaf tar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Sis wa	Jumla h Rom bel	Jml Sis wa	Jumla h Rom bel	Jml Sis wa	Jumla h Rom bel	Sis wa	Romb el

2014/2015	61	61	3	64	3	63	3	188	9
2015/2016	61	61	3	61	3	64	3	188	9
2016/2017	69	69	3	61	3	61	3	201	9
2017/2018	66	66	3	69	3	61	3	206	9

Pendidik dan tenaga pendidik

Tabel 4.2

		Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidik Akhir		Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. H. MUHAMMAD HATTA,MM	√	-	55	S2	28
2.	Wakil Kepala Sekolah	ARMAN ASRA, S.Pd	√	-	43	S1	17

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
	L	P	L	P		
1.	S3/S2	1	-	-	-	1
2.	S1	9	5	4	2	21
3.	D-4	-	-	-	-	
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	
6.	D1	-	-	-	-	
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	
Jumlah		10	5	4	2	21

Tenaga pendukung

Tabel 4.3[illegible]

8.	Penjaga Sekolah	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tukang Kebun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	2	-	-	1	-	1	-	1	1	4

B. Deskripsi Variabel

- 1) Variable X merupakan variabel *independen*, yaitu Penguatan merupakan suatu respon timbal balik yang dilakukan seseorang kepada orang lain dengan maksud agar dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya perilaku tersebut.

Variabel *Reinforcement*

Tabel 4.4

Variabel X	Indikator
Reinforcement	1. Penguatan Verbal a. Kata-kata pujian b. Dukungan c. Pengakuan 2. Penguatan NonVerbal a. Penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan a) Senyuman b) Acungan ibu jari c) Tepuk tangan b. Penguatan dengan cara mendekati anak a) Berdiri disamping peserta didik b) Berjalan menuju peserta didik c) Berjalan di sisi peserta didik Duduk dekat dengan peserta didik c. Penguatan dengan sentuhan a) Menepuk pundak peserta didik - Mengelus rambut peserta didik.

	d. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan Menyediakan alternatif yang sesuai dengan kesukaan peserta didik e. Penguatan dengan simbol atau benda Memberikan piagam penghargaan
--	---

2) Variabel Y_1 dan Y_2 adalah variabel *dependen*, variabel Y_1 yaitu motivasi belajar dan variabel Y_2 yaitu hasil belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna untuk meningkatkan prestasi belajar, dan merupakan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Tabel 4.5

Variabel Motivasi Belajar

Variabel Y ¹	Indikator
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

- 3) Variabel Y₂ yaitu hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang telah diajarkan.

Tabel 4.6

Variabel Hasil Belajar

Variabel Y ²	Indikator
Hasil Belajar	1. Ranah Kognitif a) Pengetahuan (Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, mengang, memberi, menemukan, mengikuti) b) Pemahaman (Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan) c) Penerapan (Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan) d) Analisis (Membedakan, memilih, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan) e) Sintesis (Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, membangun, merencanakan) f) Evaluasi (Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi) 2. Ranah Afektif

	a) Penerimaan (Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti) b) Menjawab/menanggapi (Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu. c) Penilaian (Memprakarsai, meminta, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat) d) Organisasi (Mempertahankan, mengubah, menggabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi, menghubungkan, menyatukan) e) Karakterisasi (Mengikuti, menghubungkan, memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyai, menegaskan, mengemukakan, memecahkan, mempengaruhi, menunjukkan) 3. Ranah Psikomotorik a. Gerakan Pokok (Membawa, mendengar, memberi reaksi, memindahkan, mengerti, berjalan, memanjat, melompat, memegang, berdiri, berlari) b. Gerakan Umum (Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan)
--	--

	c. Gerakan Ordinat (Bermain, menghubungkan, mengaitkan, menerima, menguraikan, mempertimbangkan, membungkus, menggerakkan, berenang, memperbaiki, menulis) d. Gerakan Kreatif (Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun)
--	--

C. Deskripsi Hasil Observasi dan Angket

Dari responden yang berjumlah 86 orang peserta didik yang telah menjawab lembar angket dan lembar observasi penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Data Responden

Tabel 4.7

Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Hatija Rahayu	Perempuan	VII A
2	Fadel	Laki-laki	VII A
3	Aidil	Laki-laki	VII A
4	Aidil Umar	Laki-laki	VII A

5	Bahri	Laki-laki	VII A
6	Muh. Irwan	Laki-laki	VII A
7	Akbar Hidayat	Laki-laki	VII A
8	Andir Agista	Perempuan	VII A
9	Dina Mardiana	Perempuan	VII A
10	Andi Nur Azizah	Perempuan	VII A
11	Indra Budiman Alwi	Perempuan	VII A
12	Haikal Fais	Laki-laki	VII A
13	Iqbatul Isra	Perempuan	VII A
14	Irfan Purna Wansya	Laki-laki	VII A
15	Kasnita	Perempuan	VII A
16	Fitri	Perempuan	VII A
17	Marsanda	Perempuan	VII B
18	Nia Ramadani	Perempuan	VII B
19	Musdalifa	Perempuan	VII B
20	Nurhikmah	Perempuan	VII B
21	Nurul Askiyah Putri	Perempuan	VII B
22	Hurhidaya	Perempuan	VII B
23	Muh. Ifdal	Laki-laki	VII B

24	Muh. Yahya	Laki-laki	VII B
25	Riski	Laki-laki	VII C
26	Tiara	Perempuan	VII C
27	Rahmat Hidayatullah	Laki-laki	VII C
28	Sulhan	Laki-laki	VII C
29	Risal Iqram Nur	Laki-laki	VII C
30	Zulfikar	Laki-laki	VII C
31	Putri	Perempuan	VII C
32	Putri Nanda Rista	Perempuan	VII C
33	Nurwahidah	Perempuan	VII C
34	Sumarni	Perempuan	VII C
35	Nurul Fajriani	Perempuan	VII C
36	Reva Rhama Dhani	Perempuan	VII C
37	Rahma	Perempuan	VII C
38	Sarianti	Perempuan	VII C
39	Fifaldi	Laki-laki	VII C
40	Salama	Laki-laki	VII C
41	Sapril	Laki-laki	VII C
42	Rusma	Perempuan	VII C

43	Tampa	Perempuan	VII C
44	Jusmawati	Perempuan	VII C
45	Della Yura Andini Putri	Perempuan	VIII A
46	Hasniati	Perempuan	VIII A
47	Nurhalisyah	Perempuan	VIII A
48	Adil	Laki-laki	VIII A
49	A. Nurbaedah	Perempuan	VIII A
50	Aswan Fauzi	Laki-laki	VIII A
51	Dimas Kurnaidi	Laki-laki	VIII A
52	Hermiati	Laki-laki	VIII A
53	Enal	Laki-laki	VIII A
54	Diana. S	Perempuan	VIII A
55	Nur Azizah	Perempuan	VIII B
56	Herman	Laki-laki	VIII B
57	Kartina	Perempuan	VIII B
58	Riski	Laki-laki	VIII B
59	Jusri	Laki-laki	VIII B
60	Irda	Perempuan	VIII B
61	Nur Annisa	Perempuan	VIII B

62	Hari Hidayat	Laki-laki	VIII B
63	Sulfiana	Perempuan	VIII B
64	Asrul	Laki-laki	VIII B
65	Noor Faisal	Laki-laki	VIII B
66	Ismatul Haerah	Perempuan	VIII B
67	Rahmat Hidayat	Laki-laki	VIII B
68	Jumardi Arifin	Laki-laki	VIII B
69	Idul Fitri	Perempuan	VIII B
70	Mitrazia	Perempuan	VIII B
71	Nenni Rusada	Perempuan	VIII B
72	Laki Nur Cahaya	Perempuan	VIII B
73	Muhammad Fadil	Laki-laki	VIII B
74	Ruslan	Laki-laki	VIII C
75	Sarfika	Laki-laki	VIII C
76	Zulfikram	Laki-laki	VIII C
77	Rusni	Perempuan	VIII C
78	Suriani	Perempuan	VIII C
79	Rasmi	Perempuan	VIII C
80	Riska	Perempuan	VIII C

81	Silfia Anugrawati	Perempuan	VIII C
82	Riski Ayu Ningsih	Perempuan	VIII C
83	Yusuf Kalla	Laki-laki	VIII C
84	Sardianto	Laki-laki	VIII C
85	Wahyu Firmansyah	Laki-laki	VIII C
86	Sudirman	Laki-laki	VIII C

2. Lembar Observasi

Tabel 4.8

Hasil Observasi Variabel *Reinforcement*

No	Hal yang diamati	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Guru Memberikan Pujian jika peserta didik mengerjakan tugas dengan baik	√			
2	Guru memberikan pujian jika peserta didik berpakaian rapi dan sopan	√			
3	Guru memberikan dukungan dan semangat kepada peserta didik pada saat pembelajaran	√			

4	Guru memberikan dorongan untuk memiliki prestasi kepada peserta didik	√			
5	Guru mengakui peserta didik yang memiliki prestasi dikelas maupun disekolah	√			
6	Guru memberikan senyum kepada peserta didik pada saat pembelajaran	√			
7	Guru bersikap ramah dihadapan peserta didik	√			
8	Guru memberikan acungan jempol jika peserta didik melakukan hal-hal baik	√			
9	Guru memberikan tepuk tangan kepada peserta didik jika melakukan hal-hal baik	√			
10	Guru berdiri disamping peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung	√			
11	Guru berjalan menuju peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung	√			
12	Guru berjalan disisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung	√			

13	Guru duduk dekat dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung	√			
14	Guru sering menepuk pundak peserta didik pada saat pembelajaran		√		
15	Guru sering mengelus rambut peserta didik pada saat pembelajaran		√		
16	Guru menyediakan alternatif yang disukai peserta didik pada saat pembelajaran		√		
17	Guru memberikan piagam penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi			√	

Keterangan:

4 : Selalu

3 : Sering

2 : Kadang-Kadang

1 : Tidak pernah

Dari hasil observasi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Reinforcement* yang telah dilakukan oleh guru sudah baik berdasarkan jawaban yang telah diisi dalam kolom tabel diatas

3. Angket

Tabel 4.9

Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama Responden	Item Soal								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Hatija Rahayu	4	4	4	3	3	2	3	3	26
2	Fadel	4	4	4	4	4	3	2	2	23
3	Aidil	4	4	4	4	4	2	4	2	28
4	Aidil Umar	4	4	4	4	4	2	2	2	26
5	Bahri	4	4	3	3	4	2	2	3	25
6	Muh. Irwan	4	4	3	4	4	2	2	2	25
7	Akbar Hidayat	4	4	4	4	4	3	3	4	30
8	Andir Agista	4	3	4	4	3	3	4	2	27
9	Dina Mardiana	4	4	4	4	4	2	3	4	29
10	Andi Nur Azizah	4	4	4	4	4	4	3	4	31
11	Indra Budiman Alwi	4	4	4	4	4	2	2	2	26
12	Haikal Fais	4	4	3	3	3	2	2	2	23
13	Iqbatul Isra	4	4	4	4	3	2	2	2	25
14	Irfan Purna Wansya	4	4	4	4	4	1	4	4	29
15	Kasnita	4	4	3	4	4	2	2	2	25
16	Fitri	4	4	3	4	4	2	3	2	26

17	Marsanda	4	4	4	4	4	2	2	2	26
18	Nia Ramadani	4	4	4	4	3	2	2	2	25
19	Musdalifah	4	3	3	3	4	2	4	2	25
20	Nurhikmah	3	4	4	3	3	3	3	3	26
21	Nurul Askiyah Putri	4	4	4	3	4	3	3	2	27
22	Nurhidayah	4	4	4	3	3	2	3	2	25
23	Muh. Ifdal	4	4	4	4	4	2	3	3	28
24	Muh. Yahya	4	4	3	4	4	3	2	2	26
25	Riski	4	4	4	4	4	2	4	4	30
26	Tiara	4	4	4	4	4	4	2	2	28
27	Rahmat hidayatullah	3	4	4	4	4	4	4	3	30
28	Sulhan	4	4	3	4	4	2	2	2	25
29	Risal Iqram Nur	4	4	3	4	4	2	2	2	25
30	Zulfikar	3	4	4	4	4	4	4	1	28
31	Putri	4	4	4	4	3	2	2	2	25
32	Purti Nanda Rista	4	4	4	4	4	3	2	2	27
33	Nurwahidah	4	4	4	4	4	2	2	2	26
34	Sumarni	4	4	4	4	4	2	4	4	30
35	Nurul Fajriani	4	4	4	4	4	2	4	4	30
36	Reva Rhama Dhani	4	2	2	3	4	1	2	1	19

37	Rahma	4	4	4	4	4	3	3	4	30
38	Sarianti	4	4	2	4	4	2	2	2	24
39	Refaldi	4	3	2	3	4	1	4	2	23
40	Salama	4	4	3	3	2	2	2	2	22
41	Sapril	4	4	4	4	4	3	4	2	29
42	Rusma	4	4	4	4	4	3	2	2	27
43	Tampa	4	4	3	4	4	2	2	2	25
44	Jusmawati	4	4	4	4	4	2	3	3	28
45	Della Yura Andini Putri	4	4	4	4	4	3	3	4	30
46	Hasniati	4	3	3	4	4	4	3	4	29
47	Nurhalisyah	4	4	4	3	2	4	3	4	28
48	Adil	4	4	4	2	4	4	4	2	28
49	A. Nurbaedah	4	4	3	4	4	3	3	4	29
50	Aswan Fauzi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	Dimas Kurnaidi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	Hermiati	4	4	4	4	4	2	2	4	28
53	Enal	4	4	3	4	4	2	2	2	25
54	Diana. S	4	4	4	4	4	2	3	2	27
55	Nur. Azizah	4	4	4	3	4	3	2	3	27
56	Herman	4	4	4	4	4	3	2	2	27
57	Kartina	4	4	3	4	3	2	2	3	25

58	Hasmuliana	4	4	4	4	4	2	4	4	30
59	Jusri	4	4	3	4	3	2	2	2	24
60	Irda	4	4	4	4	4	3	3	4	30
61	Nur Annisa	4	4	4	4	4	2	2	3	27
62	Hari Hidayat	4	3	4	3	2	3	1	3	23
63	Sulfiana	4	4	4	3	4	4	3	4	30
64	Asrul	4	4	4	3	4	3	2	3	27
65	Noor Faisal	4	4	3	4	2	3	2	2	24
66	Ismatul Haerah	4	4	3	3	3	2	2	2	23
67	Rahmat Hidayat	4	4	4	4	2	2	2	4	26
68	Jumardi	4	4	3	4	3	3	2	2	25
69	Idul Fitra	4	4	4	4	4	2	2	2	26
70	Mitrazia	4	4	3	3	3	2	2	2	23
71	Nenni Rusada	4	4	3	4	4	2	3	3	27
72	Luki Nur Cahaya	4	4	4	4	3	2	2	2	25
73	Muhammad Fadil	4	4	4	4	4	2	2	2	26
74	Ruslan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	Sarfika	4	4	4	4	4	4	3	3	30
76	Zulfikram	4	4	3	4	3	2	2	2	24
77	Rusni	4	4	4	3	3	3	2	2	25
78	Suriani	4	4	4	3	2	2	2	2	23

79	Rasmi	4	4	4	4	4	2	2	2	26
80	Riska	4	4	3	3	4	2	3	4	27
81	Silfia Anugrawati	4	4	4	4	4	2	2	2	26
82	Riski Ayu Ningsih	4	3	4	3	2	3	3	4	26
83	Yusuf Kalla	4	4	4	3	4	2	2	2	25
84	Sardianto	4	4	4	4	4	3	4	2	29
85	Wahyu Firmansyah	4	4	4	4	4	3	3	2	28
86	Sudirman	4	4	4	4	4	3	4	2	29

Tabel 4.10

Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Responden	Nilai PAI
1	Hatija Rahayu	90
2	Fadel	75
3	Aidil	72
4	Aidil Umar	74
5	Bahri	85
6	Muh. Irwansyah	77
7	Akbar Hidayat	95
8	Andir Agista	74
9	Dina Mardiana	90

10	Andi Nur Azizah	90
11	Indra Budiman Alwi	85
12	Haikal Fais	85
13	Iqbatul Isra	95
14	Irfan Purna Wansya	76
15	Kasnita	90
16	Fitri	90
17	Marsanda	87
18	Nia Ramadani	77
19	Musdalifah	77
20	Nurhikmah	82
21	Nurul Askiyah Putri	85
22	Nurhidayah	77
23	Muh. Ifdal	72
24	Muh. Yahya	77
25	Riski	70
26	Tiara	80
27	Rahmat hidayatullah	75
28	Sulhan	70
29	Risal Iqram Nur	77
30	Zulfikar	82
31	Putri	90

32	Purti Nanda Rista	85
33	Nurwahidah	80
34	Sumarni	82
35	Nurul Fajriani	79
36	Reva Rhama Dhani	80
37	Rahma	78
38	Sarianti	76
39	Refaldi	80
40	Salama	85
41	Sapril	87
42	Rusma	88
43	Tampa	86
44	Jusmawati	77
45	Della Yura Andini Putri	80
46	Hasniati	81
47	Nurhalisyah	75
48	Adil	75
49	A. Nurbaedah	80
50	Aswan Fauzi	80
51	Dimas Kurnaidi	83
52	Hermiati	83
53	Enal	78

54	Diana. S	80
55	Nur. Azizah	85
56	Herman	76
57	Kartina	80
58	Hasmuliana	80
59	Jusri	80
60	Irda	85
61	Nur Annisa	85
62	Hari Hidayat	79
63	Sulfiana	86
64	Asrul	80
65	Noor Faisal	74
66	Ismatul Haerah	77
67	Rahmat Hidayat	82
68	Jumardi	82
69	Idul Fitra	87
70	Mitrazia	82
71	Nenni Rusada	77
72	Luki Nur Cahaya	87
73	Muhammad Fadil	85
74	Ruslan	74
75	Sarfika	82

76	Zulfikram	80
77	Rusni	77
78	Suriani	82
79	Rasmi	83
80	Riska	75
81	Silfia Anugrawati	88
82	Riski Ayu Ningsih	79
83	Yusuf Kalla	81
84	Sardianto	80
85	Wahyu Firmansyah	89
86	Sudirman	87

D. Analisis Data

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh *Reinforcement* terhadap motivasi belajar dan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 3 Bulupoddo, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Analisis data variabel *Reinforcement* dengan Motivasi Belajar (X-Y1)

a. Uji Regresi

Tabel 4.11⁵¹
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.234	3.733		7.028	.000
Reinforceme nt	-.064	.996	.017	.064	.950

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y1 = 26,234 + (-0,064) X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 26,234
- 2) Koefisien *Reinforcement* sebesar -1,0,064.
Koefisien yang bernilai negatif berarti artinya terjadi hubungan negatif antara *Reinforcement*

⁵¹ *Ibid*

dengan Motivasi Belajar di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel *Reinforcement* tidak memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai negatif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable *Reinforcement* menyatakan tidak adanya pengaruh terhadap Motivasi Belajar.

b. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12⁵²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.017 ^a	.000	-.066	2.341

a. Predictors: (Constant), Reinforcement

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,017$, R Square adalah 0,000

⁵² *Ibid*

dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar -0,066 artinya bahwa *Reinforcement* tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar dapat dilihat pada R Square yaitu 0,000 atau 0%.

Tabel 4.13
Nilai Koefisien⁵³

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang

⁵³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005) cet.3, h.184

-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

c. Annova

Tabel 4.14

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.023	1	.023	.004	.950 ^b
Residual	82.213	15	5.481		
Total	82.235	16			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Reinforcement

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo sebagai berikut:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi

Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo

$H_a =$ Terdapat Pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{\text{hitung}} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F_{\text{hitung}} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{\text{hitung}}=0,004$ dan $F_{\text{tabel}}= 3,11$.

$F_{\text{hitung}}=0,004 < F_{\text{tabel}}= 3,11$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

d. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15⁵⁴
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.234	3.733		7.028	.000
1 Reinforceme nt	.064	.996	.017	.064	.950

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

H_a = Terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
- Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

⁵⁴ Hasil Output SPSS 20

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t hitung. Dihitung pada pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo adalah 7,028 dan t tabel adalah 12,706.

Jika t hitung 7,028 < dari t tabel 12,706 maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya Tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4. 7 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,950 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa *reinforcement* tidak

memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa tidak ada pengaruh *Reinforcement* yang signifikan terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo karena pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,950 > 0,05$, ini menandakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

2. Analisis data Variabel *Reinforcement* dengan Hasil Belajar (X-Y2)

a. Uji Regres Uji Regresi

Tabel 4.16⁵⁵

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	90.426	12.728		7.104	.000
1 Reinforcement	-1.702	3.395	-.128	-.501	.623

⁵⁵ *Ibid*

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 90,426 + (-1,702) X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 90,426
- 2) Koefisien *Reinforcement* sebesar -1,702. Koefisien yang bernilai negatif berarti artinya terjadi hubungan negatif antara *Reinforcement* dengan Hasil Belajar di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel *Reinforcement* tidak memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai negatif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable *Reinforcement* menyatakan tidak adanya pengaruh terhadap Hasil Belajar.

b. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan mengguanakan *software* SPSS 20.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17⁵⁶

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.000	-.049	7.982

a. Predictors: (Constant), Reinforcement

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R=0,128, R Square adalah 0,000 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar -0,049 artinya bahwa *Reinforcement* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar dapat dilihat pada R Square yaitu 0,000 atau 0%.

c. Annova

Tabel 4.18

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.020	1	16.020	.251	.623 ^b
	Residual	955.745	15	63.716		

⁵⁶ Ibid

Total	971.765	16			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Reinforcement

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo

H_a = Terdapat Pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo

Kaidah pengujian tabel anova:

c) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

d) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung=0,251 dan F tabel= 3,11.

$F\text{ hit}=0,004 < F\text{ tabel}= 3,11$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat

pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

d. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19⁵⁷
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.426	12.728		7.104	.000
Reinforcem ent	-1.702	3.395	-.128	-.501	.623

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

H_a = Terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

⁵⁷ Hasil Output SPSS 20

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- c. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
- d. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo adalah -0,501 dan t_{tabel} adalah 12,706.

Jika $t_{\text{hitung}} -0,501 < t_{\text{tabel}} 12,706$ maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya Tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 3) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 4) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4. 10 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,623 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh.

Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa *Reinforcement* tidak memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa tidak ada pengaruh *Reinforcement* yang signifikan terhadap Hasil Belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo karena pada tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,623 > 0,05$, ini menandakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Bulupoddo, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara *Reinforcement* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

E. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

1. Pengujian hipotesis pertama Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, bahwa dari 86 responden yang ada di SMP Negeri 3 Bulupoddo pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar $7,028 < 12,706$ (t-tabel) jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh *Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Sedangkan pada nilai Probabilitas $0,950 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Sedangkan Pengujian hipotesis kedua pada table *coefficients* diketahui t-hitung *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar $-0,501 < 12,706$ (t-tabel) jadi H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Sedangkan pada nilai probabilitas $0,623 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

2. Untuk mengetahui besar pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dengan melihat *R Square*= 0,000 atau 00,0 % maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. sedangkan Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dengan melihat *R Square*= 0,000 atau 0,00 % maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Pengujian hipotesis pertama yaitu *Reinforcement* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, pada tabel *coefficients* diketahui $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($7,028 < 12,706$) dan nilai probabilitas $0,950 > 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,000$ atau 00,0 %. Maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam.
- (2) Pengujian hipotesis kedua yaitu *Reinforcement* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bulupoddo. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan

menggunakan SPSS 20, pada tabel *coefficient* diketahui $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,501 < 12,706$) dan nilai probabilitas $0,623 > 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* =0,000 atau 00,0 %. Maka dapat disimpulkan bahwa *Reinforcement* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini dapat diharapkan menjadi pemicu bagi pendidik dalam memberikan penguatan kepada peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kompetensi pendidik dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel- variable yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005) cet.3

Dimayani dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 1999

\
Djumransyah, *Filsafat Pendidikan* Malang: Bayumedia Publishing, 2004

Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2003

Hasil Output SPSS 20

<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html?m=I>

<http://thsumantri.blogspot.com/2016/08/Indikator-Hasil-Belajar.html?m=1>

J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008

Karwanto dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* Cet.I; Jakarta: PT Gajah Grafindo Persada, 2017

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remajakarya, 2008

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2002

Nnyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007

Nuraida Halid Alkaf, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Illamic Research Publishing, 2009

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016

Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, PT Fajar Intepratama Mandiri, 2013

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Siti Kursini, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPI 1) Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung : Alfabeta, 2017

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Hasdi Mahasatya, 2006

Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta, 2012

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bandung: Citra Umbara, 2003

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

Wahid Murni, dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*,

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1255 /1.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Sudirman P, S.Pd.I.,M. Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **IRAWATI**
NIM : 150101044
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bulupoddo Kab. Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iaimsinjai@yahoo.com Website : http://www.iaim-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan



Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 BULUPODDO

Alamat : Sereng Desa Duampunae Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai Kode pos : 92654, e-mail : smpnegeri3bulupoddo@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No : 425.13/04.38.049/SMPN.3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. MUHAMMAD HATTA,MM
NIP : 19621231 1988903 1 153
Pangkat/Gol. : Pembina TK I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

NAMA : IRAWATI
TTG : 25 Desember 1997
NIM : 150101044
PRODI STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Bulupoddo tahun pelajaran 2018/2019, mulai Tanggal 13 – 18 Mei 2019 dengan Judul '*Pengaruh Reinforcement terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Bulupoddo*'.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulupoddo, 11 Juli 2019

KEPALA SEKOLAH



Drs. H. MUHAMMAD HATTA, MM

NIP. 19621231 1988903 1 153



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 272/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMPN 3 Bulupoddo
di -
Tempat

Assalamalaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **IRAWATI**
NIM : 150101044
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bulupoddo".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMPN 3 Bulupoddo**".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Sya'ban 1440 H
04 Mei 2019 M



Dekan,
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM: 970 458

Kuesioner/Angket Tentang Motivasi Belajar Untuk Peserta Didik

A. Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Sekolah :

B. Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang benar-benar dengan kondisi yang anda alami selama ini.

C. Keterangan Skor

- Selalu : 4
Sering : 3
Kadang-Kadang : 2
Tidak Pernah : 1

D. SOAL

1. Saya memiliki keinginan dan hasrat ingin berhasil di kelas maupun diluar kelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya memiliki dorongan untuk selalu belajar dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya menjadikan belajar sebagai kebutuhan yang sangat penting
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya memiliki harapan yang besar tentang masa depan saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya memiliki cita-cita yang tinggi untuk masa depan saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

6. Saya sering mendapatkan penghargaan dari guru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di sekolah selain pembelajaran di kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya selalu belajar di lingkungan yang baik dan kondusif
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

Responden

.....

Lembar Tes/Soal Tentang Hasil Belajar

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengerjaan

Jawablah setiap pertanyaan dibawah ini dengan seksama!

B. Keterangan Skor

Sangat Baik :4

Baik :3

Cukup Baik :2

Kurang Baik :1

C. SOAL

1. Apakah yang dimaksud dengan shalat sunnah?
2. Sebutkan macam-macam shalat sunnah?
3. Bagaimana tata cara shalat sunnah?
4. Apakah perbedaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad?
5. Apa keutamaan melakukan shalat sunnah?

6. Bagaimana pendapatmu ketika ada temanmu yang melakukan shalat sunnah?
7. Sudahkah anda rutin melakukan shalat sunnah?
8. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang tidak melakukan shalat sunnah?
9. Bagaimana cara melaksanakan shalat Sunnah?
10. Bagaimana jika hendak melakukan shalat sunnah tiba-tiba mengalami sakit?
11. Sikap apa yang tercermin dari seseorang yang selalu melakukan shalat sunnah?
12. Bagaimana pendapatmu jika ada seseorang yang melaksanakan shalat sunnah tapi ketawa sendiri?
13. Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah melakukan shalat sunnah?
14. Apa yang anda lakukan sebelum melaksanakan shalat sunnah?
15. Peserta didik mampu menunjukkan hikmah yang dipetik setelah melakukan shalat sunnah

Responden

.....

Lembar Observasi *Reinforcement*

A. Identitas

Nama Guru : _____

Alamat : _____

Hari/Tanggal : _____

B. Petunjuk pengisian

1. Tulis identitas pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dengan baik pertanyaan berikut, kemudian berikan tanda centang ($\checkmark$) pada jawaban yang dianggap paling benar.

C. Keterangan Skor

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-Kadang : 2

Tidak Pernah : 1

D. SOAL

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru memberikan pujian jika peserta didik mengerjakan tugas dengan baik				
2	Guru memberikan pujian jika peserta didik berpakaian rapi dan sopan				
3	Guru memberikan dukungan dan semangat kepada peserta didik pada saat pembelajaran				
4	Guru memberikan dorongan untuk memiliki prestasi kepada peserta didik				
5	Guru mengakui peserta didik yang memiliki prestasi di kelas maupun di sekolah				
6	Guru memberikan senyum kepada peserta didik pada saat pembelajaran				
7	Guru bersikap ramah di hadapan peserta didik				

8	Guru memberikan acungan jempol jika peserta didik melakukan hal-hal baik				
9	Guru Memberikan Tepuk tangan kepada peserta didik jika melakukan hal-hal yang baik				
10	Guru berdiri di samping peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung				
11	Guru berjalan menuju peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung				
12	Guru berjalan di sisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung				
13	Guru duduk dekat dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung				
14	Guru sering menepuk pundak peserta didik pada saat pembelajaran				
15	Guru sering mengelus rambut peserta didik pada saat pembelajaran				

16	Guru menyediakan alternatif yang disukai peserta didik pada saat pembelajaran				
17	Guru memberikan piagam penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi				

Responden

Pernyataan Angket Motivasi Belajar Untuk Peserta Didik

A. Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Nis :
3. Kelas :
4. Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan seksama dan kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan saudara/saudari dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban

C. Keterangan Skor

- | | |
|---------------|-----|
| Selalu | : 4 |
| Sering | : 3 |
| Kadang-Kadang | : 2 |
| Tidak Pernah | : 1 |

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Saya memiliki keinginan dan hasrat ingin berhasil di kelas maupun sekolah				
2	Saya memiliki dorongan untuk selalu belajar dengan baik				
3	Saya menjadikan belajar sebagai kebutuhan yang sangat penting				
4	Saya memiliki harapan yang besar tentang masa depan saya				
5	Saya memiliki cita-cita yang tinggi untuk masa depan saya				
6	Saya sering mendapatkan penghargaan dari guru				
7	Saya sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di sekolah selain pembelajaran di kelas				
8	Saya selalu belajar di lingkungan yang baik dan kondusif				

Responde

.....

KISI-KISI INSTRUMEN

Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bulupoddo

NO	Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	1. Penguatan Verbal a. Kata-kata pujian b. Dukungan c. Pengakuan	1,2,3,4,5	5
		2. Penguatan Non Verbal a. Penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan a) Senyuman b) Acungan ibu jari c) Tepuk tangan	6,7,8,9	4
		b. Penguatan dengan cara mendekati anak a) Berdiri disamping peserta didik b) Berjalan menuju peserta didik c) Berjalan di sisi peserta didik d) Duduk dekat dengan peserta didik	10,11,12,13	4
		c. Penguatan dengan sentuhan a) Menepuk pundak peserta didik b) Mengelus rambut peserta didik	14,15	2

		d. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan a) Menyediakan alternatif yang sesuai dengan kesukaan peserta didik	16	1
		e. Penguatan dengan simbol atau benda a) Memberikan piagam penghargaan	17	1
		1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	1
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,3	2
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,5	2
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	6	1
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	7	1
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8	1
2.	Motivasi Belajar	1. Ranah Kognitif a) Pengetahuan (Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti) b) Pemahaman (Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan)	a) 1 b) 2 c) 3 d) 4 e) 5 f) 6	6
3.	Hasil Belajar			

		c) Penerapan (Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan) d) Analisis (Membedakan, memilih, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan) e) Sintesis (Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, membangun, merencanakan) f) Evaluasi (Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi)		
		2. Ranah Afektif a) Penerimaan (Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti) b) Menjawab/menanggapi (Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu)	a) 7 b) 8 c) 9 d) 10 e) 11	5

		c) Penilaian (Mempraksai, meminita, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat) d) Organisasi (Mempertahankan, mengubah, mengabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi, menghubungkan, menyatukan) e) Karakterisasi (Mengikuti, menghubungkan, memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyi, memecahkan, mempengaruhi, menunjukkan)	
		3. Ranah Psikomotorik a) Gerakan Pokok (Membawa, mendengar, memberi reaksi, memindahkan, mengerti, berjalan, memanjat, melompat, memegang, berdiri, berlari) b) Gerakan Umum (Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan) c) Gerakan Ordinat (Bernaini, menghubungkan,	a) 11 b) 12 c) 13 d) 14 4

		mengaitkan, menerima, menguraikan, mempertimbangkan, membungkus, mengerjakan, berenang, memperbaiki, menulis)	
		d) Gerakan Kreatif (Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun)	

Sinjai 29 April 2019
Pembimbing II,

Pembimbing I,


Dr. Haidianto Rahman, M.Pd.I
NIDN: 2105078301


Sudirman P. S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2111038802



DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS

Nama : Irawati
NIM : 150101044
Tempat/TGL, Lahir : Sinjai, 25 Desember 1997
Alamat : Desa Duampanuae kec.
Bulupoddo Kab. Sinjai
RiwayatPendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri No. 114
MallenrengTamat Tahun 2009
2. SLTP/MTs : SMP Negeri 3 Bulupoddo
TamatTahun2012
3. SMU/MA : SMK Negeri 1 Sinjai
TamatTahun2015
Handphone : 085242534401
Email : iraw8090@gmail.com
Nama Orang Tua : Rusdi (Ayah)
ST. Asirah (Ibu)
Abdil Rahman (Adik)